

**STRATEGI INOVASI PENGEMBANGAN FLORA WISATA SAN TERRA DELAPONTE**

\*<sup>1</sup>Azis Asyari,<sup>2</sup> Arifin

Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

[azisashari@alkhairat.ac.id](mailto:azisashari@alkhairat.ac.id), [ariefpoetra29@gmail.com](mailto:ariefpoetra29@gmail.com)

**ARTICLE INFO**

**ABSTRACT**

---

**Kata Kunci:**

Strategi, Inovasi, San  
Terra De Laponte

**Cara Sitasi:**

Penulis, Azis Asyari,  
Arifin

“Strategi Inovasi  
Pengembangan Flora  
Wisata San Terra  
Delaponte” Currency:  
Jurnal Keuangan dan  
Perbankan Syariah  
Volume 01, Nomor  
02, April 2023

Penelitian "Strategi Inovasi Pengembangan Flora Wisata San Terra Delaponte" bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi inovatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan taman wisata San Terra Delaponte melalui pengenalan jenis flora yang unik dan menarik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan wawancara dengan pemangku kepentingan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi inovatif yang dapat dilakukan, seperti riset dan pengembangan untuk menemukan jenis flora baru, meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas, mengembangkan program edukasi dan kegiatan terkait flora, mengadakan acara dan festival flora, serta mengembangkan kemitraan dengan pihak lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengelola taman wisata San Terra Delaponte atau taman wisata serupa dalam mengembangkan taman wisata dan meningkatkan daya tarik wisatawan.

The research titled "Innovation Strategy for Flora Development in San Terra Delaponte Tourism" aims to identify and analyze innovative strategies that can be used to develop the San Terra Delaponte tourism garden through the introduction of unique and attractive types of flora. The methods used in this research are literature review and interviews with relevant stakeholders. The results show that there are several innovative strategies that can be implemented, such as research and development to find new types of flora, improving the quality of services and facilities, developing education programs and activities related to flora, organizing flora events and festivals, and developing partnerships with other organizations. This research is expected to provide guidance for the management of San Terra Delaponte tourism garden or similar tourism gardens in developing their gardens and increasing tourist attraction.

## **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, yang terbentang dari sabang sampai meraoke sehingga memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi usaha di bidang Pariwisata.

Pariwisata mampu memberikan kemajuan bagi suatu daerah jika daerah tersebut mampu mengelola potensi pariwisata yang dimiliki. Pariwisata telah menjadi industri paling dinamis dan tercepat pertumbuhannya dikarenakan oleh keikutsertaan penduduk di seluruh dunia dalam kegiatan berwisata (Wahab, 2003).<sup>1</sup>

Sektor pariwisata baru-baru ini menjadi bidang yang potensial untuk memberikan sumbangsih pada pertumbuhan ekonomi suatu negara, oleh karenanya dibutuhkan gerakan-gerakan yang bisa mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk di jadikan objek penghasilan.

Wakil Wali Kota Malang, Ir. H. Sofyan Edi Jarwoko menyampaikan, Untuk mendukung perekonomian, salah satu di antaranya adalah mendukung kemajuan ekonomi kreatif yang potensinya sangat luar biasa. Selain itu, peningkatan sumber daya manusia (SDM), ditambah lagi dengan penguatan infrastruktur yang saat ini sudah dimulai..

Pemerintah Indonesia melalui Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif telah mengintruksikan pada jajaran pemerintah terkait untuk membuat dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang mendukung berkembangnya ekonomi kreatif. Di dalam Inpres 6/2009 tersebut pemerintah juga telah menentukan jenis-jenis kegiatan ekonomi yang termasuk dalam ekonomi kreatif, yaitu:<sup>2</sup>

1. Periklanan.
2. Arsitektur.
3. pasar seni dan barang antik.
4. Kerajinan.
5. Desain.
6. Fashion.
7. Film,video, dan fotografi.
8. Permainan interaktif

---

<sup>1</sup>Pemerintah kota malang, "Atasi Kemiskinan, Kota Malang Andalkan Ekonomi Kreatif" dalam [11 Juli 2022](#)

<sup>2</sup> Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif" yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia.

9. Musik.
10. Seni pertunjukkan.
11. Penerbitan dan percetakan.
12. Layanan komputer dan piranti lunak.
13. Radio dan televisi.
14. Riset dan pengembangan serta.
15. uliner (Parman, 2008).

Ekonomi kreatif diyakini dapat menjawab tantangan permasalahan dasar jangka pendek dan menengah:<sup>3</sup>

1. Relatif rendahnya pertumbuhan ekonomi pasca krisis (rata-rata hanya 4.5% per tahun);
2. Masih tingginya pengangguran (9-10%), tingginya tingkat kemiskinan (16 -17%),
3. Rendahnya daya saing industri di Indonesia.

Selain permasalahan tersebut, ekonomi kreatif ini juga diharapkan dapat menjawab tantangan seperti isu global warming, pemanfaatan energi yang terbarukan, deforestasi, dan pengurangan emisi karbon, karena arah pengembangan industri kreatif ini akan menuju pola industri ramah lingkungan dan penciptaan nilai tambah produk dan jasa yang berasal dari intelektualitas sumber daya insani yang dimiliki oleh Indonesia, dimana intelektualitas sumber daya insani merupakan sumber daya yang terbaru.

Malang merupakan salah satu wilayah yang mendukung ekonomi kreatif dibidang pariwisata, hal itu bisa dibuktikan dengan adanya berbagai macam pariwisata yang tersebar luas di kota malang. Diantaranya seperti, flowa wisata santerra delaponte, jatim park, kampung warna warni jodipan, selecta malang, para layang dan rumah pohon , pantai parang dowo, dll.

Flora Wisata San Terra De laponte merupakan salah satu ekonomi kreatif yang memiliki keunikan dan keindahan berbeda dengan destinasi lain, salah satunya terdapat beberapa tumbuhan dan bunga-bunga yang cantik dan sport foto yang memiliki konsep replica bangunan korea dan belanda.

---

<sup>3</sup> Sunanik, S. (2013). Penguatan Ekonomi Kreatif dan Inovatif Berbasis Sumberdaya Desa Besuki Di, Kecamatan Besuki Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 20-27.

Wisata ini berlokasi di desa pade sari, kecamatan pujon, kabupaten malang, jawa timur, yang berdiri pada tanggal 24 desember 2019 yang lalu. Seiring dengan berjalannya waktu, dibutuhkan inovasi untuk mempertahankan dan mengembangkan wisata guna meningkat daya minat pengunjung dan memenangkan persaingan. Sehingga perlu untuk dilakukam penelitian mengenai “Strategi inovasi Pengembangan Flora Wisata Delaponte”.

### **Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis**

#### **Strategi inovasi**

Stephanie K. Marrus mengemukakan bahwa Strategi merupakan proses penentuan rencana oleh para pemimpin puncak yang berfokus terhadap tujuan jangka panjang organisasi, ditambah dengan adanya penyusunan suatu cara maupun upaya supaya tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>4</sup>

Strategi menjadi salah satu cara yang cukup penting dan sering dilakukan oleh seorang pimpinan dan pembisnis dalam suatu organisasi guna memenangkan persaingan dalam sebuah lembaga atau perusahaan.

Inovasi sebagai suatu porses penciptaan gagasan pengembangan dari suatu keterbaruan, dan pegenalan suatu pronduk baru, proses atau pelayanan kepada masrakat.<sup>5</sup> Inovasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara radikal dan incremental. Inovasi secara radikal berarti menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, sedangkan inovasi incremental dilakukan melalui perbaikan atau meyempurnakan sesuatu yang sudah ada sebelumnya.<sup>6</sup>

Inovasi yang baik akan membantu managemen dalam mencapai kinerja yang lebih baik sehingga kelangsungan dan keberlanjutan usaha juga akan tetap berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan, karena dukungan kemampuan inovasi yang terdiri dari ide, produk baru dan lain lain.

Inovasi proses dibagi kedalam dua kategori yaitu inovasi teknologi dan inovasi organisasi. Pada inovasi proses teknologi mengubah cara produk yang diproduksi dengan memperkenalkan perubahan teknologi (fisik peralatan, teknik dan system) sedangkan

---

<sup>4</sup> Carl Von Clausewitz, “Pengertian Strategi Menurut Para Ahli” 10 Agustus 2021

<sup>5</sup> Thornhill, S. (2006). Knowledge, innovation and firm performance in high-and low-technology regimes. *Journal of business venturing*, 21(5), 687-703.

<sup>6</sup> Rosli, N. A., Ahmad, I., & Abdullah, I. (2013). Isolation and Characterization of Cellulose Nanocrystals from Agave angustifolia Fibre. *BioResources*, 8(2).

inovasi organisasi adalah inovasi dalam struktur organisasi, strategi dan proses administrasi.<sup>7</sup> Studi yang dilakukan oleh Ojasalo (2008) juga memetakan beberapa inovasi seperti incremental innovation yaitu memanfaatkan potensi rancangan yang sudah ditetapkan dan sering memperkuat dominasi kemampuan suatu perusahaan karena dengan inovasi ini dapat meningkatkan kapabilitas fungsi dari sebuah teknologi yang ada, nilai tambah teknologi atau perbaikan pada skala kecil terhadap produk dan proses dan bisnis yang ada saat ini.<sup>8</sup>

Strategi inovasi adalah misi inovasi bersama dan rencana terperinci yang bertujuan untuk menciptakan nilai baru, yang bersedia dibayar oleh pelanggan. Ini mencakup seperangkat kebijakan atau perilaku yang diarahkan untuk mencapai pertumbuhan organisasi di masa depan.

Bisnis paling inovatif memahami bahwa ide-ide besar dan baru tidak terjadi begitu saja. Sebaliknya, inovasi muncul dari lingkungan dan prosedur yang sengaja dirancang untuk memfasilitasi perkembangannya.

### **Metode Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>9</sup>

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi inovasi pengembangan flora wisata san terra de lapontes secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif

---

<sup>7</sup> Damanpour, F., & Aravind, D. (2012). Managerial innovation: Conceptions, processes and antecedents. *Management and organization review*, 8(2), 423-454.

<sup>8</sup> Ojasalo, J. (2008). Management of innovation networks: a case study of different approaches. *European Journal of Innovation Management*, 11(1), 51-86.

<sup>9</sup> Pritandhari, M. (2016). Penerapan komik strip sebagai media pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan mahasiswa universitas Muhammadiyah metro. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(2).

diharapkan dapat mengetahui beberapa strategi dan inovasi pengembangan di flora wisata san terra de laponte tersebut

### **Hasil Penelitian**

Flora Wisata San Terra atau kebanyakan orang mengenalnya dengan nama Flora Wisata San Terra Pujon ini merupakan sebuah tempat wisata baru yang ada di Malang. Kota Malang merupakan salah satu daerah yang berada di Jawa Timur, selain itu, Kota Malang juga merupakan daerah yang menyimpan beberapa objek wisata. Bila kamu sedang berada di Malang, maka patut mengunjungi wisata ini.

Wisata Flora Wisata Pujon ini buka secara resmi pada tanggal 24 Desember 2020. Meskipun belum jadi 100%, tetapi animo pengunjung yang datang ke tempat wisata ini sangat besar. Apalagi pada saat hari libur, maka pengunjung yang datang jauh lebih banyak lagi.

Tempat wisata ini, Santera Flower, menyuguhkan keindahan taman bunga yang berisikan berbagai macam bunga yang berwarna-warni. Selain suasananya sangat nyaman karena berada di kawasan dataran tinggi yang notabene memiliki hawa yang sangat sejuk juga tempat wisata ini tersedia aneka spot foto keren berupa aneka jenis tanaman, replika bangunan ala Korea dan Belanda.

Bila kamu menyukai hal-hal terkait tema tersebut, maka direkomendasikan sekali mengunjungi Flora Wisata Pujon ini. Wisata ini sangat bagus sebagai tempat berlibur keluarga. Selain suasananya sangat nyaman karena berada di kawasan dataran tinggi yang notabene memiliki hawa yang sangat sejuk, juga tersedia aneka spot foto keren berupa aneka jenis tanaman, replika bangunan ala Korea dan Belanda.

Adapun beberapa inovasi yang dikembangkan oleh Flora Wisata Pujon antara lain:

1. Kampung Korea Pujon Malang.

Merespon masyarakat Indonesia yang sedang demam Korea, tempat wisata ini pun mengambil kesempatan tersebut sebagai peluang buat kamu kunjungi. Kamu bisa berfoto cantik dan Instagramable di spot ini. Hasil fotonya pastinya sangat keren. Bangunan ala Korea tampak sangat unik dan khas. Terdapat kata-kata dalam bahasa Korea yang tertulis dengan huruf Hangul.



Gambar 1. Kampung korea pojun malang

Selain itu, Flora Wisata San Terra Pujon Malang terdapat spot area bangunan Korea, khususnya Korea Selatan. Ini menjadi ciri khas Korea. Di sini kalian bisa berfoto dengan latar belakang bangunan khas Korea, mirip banget dengan aslinya, lengkap dengan ornamen huruf Hangul ala Korea. Tak lengkap rasanya jika hanya berfoto tanpa menggunakan kostum ala negara Korea. Di sini kalian bisa menyewa kostum Hanbook (pakaian tradisional Korea) yang akan menambah kesan tradisional Korea.

2. Bangunan Ala Belanda pojun malang

Selain terdapat replika bangunan bergaya Korea, ada juga bangunan bergaya Belanda. Pasti tak kalah keren dengan desain bangunan Korea. Flora Wisata Pujon ini juga terdapat juga spot Kincir Angin Belanda yang sangat populer dan tidak bisa kamu ragukan lagi, bahkan sudah menukina.



Gambar 2. Bangunan Ala Belanda pojun malang

Buat para penggiat foto selfie, adanya spot ini tentu sangat memanjakanmu. Hasil fotonya bisa kamu unggah di mediasosial Pasti sangat keren dan menjadi daya tarik bagi kamu yang iningin berlibur. Spot foto bangunan Belanda merupakan salah satu wahana yang wajib untuk disambangi saat di Flora Wisata Pujon. Hal itu karena, spot ini benar-benar diubah mirip dengan aslinya, lengkap dengan landmark kincir angin khas Belanda. Jika ingin foto kalian seperti sedang liburan di luar negeri tepatnya di Belanda, datang aja kesini.

### 3. Wahana Anak

Bagi yang membawa anak-anak, tidak perlu khawatir rewel saat sedang liburan di Flora Wisata Pujon, karena di tempat ini juga tersedia berbagai macam permainan seru untuk anak-anak banyak pilihan wahana permainan anak seperti, Bumpercar, Robot, Kuda Hunting, Otopet, Trampolin dll.

### 4. Taman Bunga Warna Warni

Di taman bunga San Terra Pujon, terdapat kurang lebih 700 Jenis tanaman bunga yang berwarna-warni. Pengunjung bisa menikmati pemandangan yang luar biasa Indah ditambah bisa berswafoto di Taman Bunga Flora Wisata San Terra.

### 5. Fasilitas Flora Wisata Pujon



Flora Wisata San Terra Pujon merupakan tempat wisata yang sangat cocok untuk kamu kunjungi bersama keluarga atau rombongan. Hal tersebut karena terdapat beberapa fasilitas yang lengkap yang bisa para pengunjung rasakan. Di antaranya adalah, Tempat Parkir, Trampolin, Kuda Hunting, Otopet, Robot, Smart Balance, Bumper Car, Tempat Duduk, Gazebo, Cafe, Kantin, Toilet, Spot Foto, Dll.

Dengan tersedianya fasilitas lengkap tersebut, para pengunjung dapat memaksimalkan waktu liburan dengan keluarga besar dengan memanfaatkan fasilitas sebaik mungkin.

Namun demikian kontribusi kritis perusahaan-perusahaan besar terhadap inovasi modern terletak pada penciptaan kemampuan teknologi yang dijalankan oleh tim-tim yang terampil dan dikembangkan melalui pemecahan masalah mereka dengan aktivitas yang berkelanjutan yang menjadi sumber daya bagi perusahaan lain yang bekerja sama dengan diri mereka dan dalam fase atau paradigma terbaru dari bagian akhir abad ke-20 dan seterusnya, inovasi berbasis sains telah dikombinasikan dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam fasilitas produksi yang terkomputerisasi dan fleksibel.<sup>10</sup>

Munculnya institusi yang mampu menampung sukses Integrasi internasional dari inovasi perusahaan menyiratkan pergeseran dari memperoleh keuntungan melalui eksploitasi kemampuan yang mapan melalui posisi baru kekuatan pasar di luar negeri, menuju penciptaan keuntungan inovatif dengan membangun kemampuan baru melalui pertukaran pengetahuan dan pembelajaran komperatif, dan dengan demikian memanfaatkan jaringan lintas batas untuk pembentukan kegiatan yang berbasis nilai pada generasi yang baru.

Perubahan-perubahan baru-baru ini semakin memperkuat pentingnya relatif pertumbuhan dari keuntungan inovatif, ketika konseptualisasi keuntungan yang inovatif ditafsirkan kembali sesuai dengan kondisi kelembagaan saat ini untuk inovasi. Teori laba inovatif perlu direvisi di era teknologi yang lebih besar ini keterkaitan di mana perusahaan tidak hanya harus mempertahankan penyebaran yang memadai melalui keanekaragaman produk tetapi harus dapat mengakses kemampuan terkait lainnya melalui kemitraan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Loasby, B. J. (1998). The organisation of capabilities. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 35(2), 139-160.

<sup>11</sup> Cantwell, J., & Narula, R. (2001). The eclectic paradigm in the global economy. *International Journal of the Economics of Business*, 8(2), 155-172.

Strategi inovasi merupakan rencana strategi yang terjadi pada tingkat divisi dan maksudkan bagaimana membangun dan memperkuat posisi bersaing dalam industri atau pasar tertentu yang di layani divisi tersebut.

Strategi Inovasi Konsep inovasi produk diperlukan oleh sebuah kawasan wisata untuk dapat menjadi kawasan yang baik yaitu dalam rangka mencapai angka kunjungan wisatawan yang tinggi. Meningkatnya kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan berimplikasi kepada banyak hal di dalam lembaga tersebut, misalnya kesejahteraan karyawan membaik, ekonomi masyarakat sekitar membaik disebabkan pengelola memberi andil kepada masyarakat tersebut.

Banyak pakar manajemen strategi memberikan pengertian mengenai konsep inovasi produk diantaranya adalah menurut Galbraith (1973) inovasi sebagai proses dari penggunaan teknologi baru kedalam suatu produk sehingga produk tersebut mempunyai nilai tambah.<sup>12</sup>

Menurut Joseph Schumpeter (dalam Felix Janszen : 2000) "The commercialization of all new combinations based upon the application of :<sup>13</sup>

- a. New materials and components ( material dan komponen baru )
- b. The introduction of new processes ( pengenalan proses baru )
- c. The opening of new markets ( membuka pasar baru )
- d. The introduction of new organizational forms" ( pengenalan format baru organisasi )

Dari definisi tersebut diketahui bahwa inovasi termasuk didalamnya membuat produk atau komponen baru, membuat pasar baru, atau memperkenalkan produk yang baru kepasar yang sudah ada.

Inovasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan sangat beragam, hal itu juga tergambar dari beberapa teori yang menunjukkan bahwa pengembangan produk tidak hanya menciptakan produk yang benar-benar baru, melainkan ada cara lain untuk memberikan nilai tambah kepada produk yang ada lebih dulu, misalnya dengan memodifikasi.

Perlu diperhatikan bahwa menciptakan produk baru memiliki resiko cukup besar, dan memerlukan tahapan yang panjang. Proses penciptaan produk baru dalam inovasi produk diharuskan melewati serangkaian proses diantaranya adalah pengenalan (launching), yang mengindikasikan produk baru belum tentu dapat diterima baik dipasaran.

---

<sup>12</sup> Galbraith, J. K. (1973). Power and the useful economist. *American Economic Review*, 63(1), 1-11.

<sup>13</sup> Suharyat, Y. (2011). MAKNA KEINOVATIFAN DALAM MANAJEMEN SEKOLAH. *Edukasi*, 3(1), 1-7.

Menurut Booz, Allen dan Hammlton (1982) yang ditulis oleh Martina mengidentifikasi 6 (enam) kategori produk baru, yaitu: <sup>14</sup>

- 1) Produk baru bagi dunia (new-to-the-world product), produk baru yang menciptakan pasar yang seluruhnya baru.
- 2) Lini produk baru (new product lines). Produk baru yang untuk pertama kalinya, memberi kesempatan pada perusahaan memasuki pasar yang sudah mantap.
- 3) Tambahan pada lini yang sudah ada (additions to existing product). Produk baru yang melengkapi lini produk yang sudah mantap.
- 4) Perbaikan pada/revisi terhadap produk yang sudah ada (improvements in/revisions to existing product). Produk baru yang memiliki kinerja lebih atau memiliki nilai persepsi yang lebih besar dan mengganti produk yang sudah ada.
- 5) Penempatan kembali produk yang sudah ada (repositioning). Produk yang sudah ada ditargetkan pada pasar atau segmen pasar yang baru.
- 6) Pengurangan biaya (cost reductions). Produk baru yang memberikan kinerja hampir sama dengan biaya yang lebih rendah.

Sebelum menciptakan inovasi pada suatu produk perlu diketahui sejauh mana penerimaan konsumen terhadap produk yang akan dimunculkan upaya ini dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal dan jika memang gagal resiko yang diterima tidak besar.

### **Kesimpulan**

Stephanie K. Marrus mengemukakan bahwa Strategi merupakan proses penentuan rencana oleh para pemimpin puncak yang berfokus terhadap tujuan jangka panjang organisasi, ditambah dengan adanya penyusunan suatu cara maupun upaya supaya tujuan tersebut dapat dicapai.

Inovasi sebagai suatu proses penciptaan gagasan pengembangan dari suatu keterbaruan, dan pengenalan suatu produk baru, proses atau pelayanan kepada masyarakat. Strategi inovasi adalah misi inovasi bersama dan rencana terperinci yang bertujuan untuk menciptakan nilai baru, yang bersedia dibayar oleh pelanggan. Flora Wisata San Terra atau kebanyakan orang mengenalnya dengan nama Flora Wisata San Terra Pujon, Wisata Flora Wisata Pujon ini buka secara resmi pada tanggal 24 Desember 2020. Meskipun belum jadi

---

<sup>14</sup> Martina, S., & Purnama, R. (2013). Strategi inovasi produk wisata dalam upaya meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke grama tirta jatiluhur purwakarta. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 4(2).

## **Currency:**

## **Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah**

Volume 01, Nomor 02, April 2023

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

---

100%, tetapi animo pengunjung yang datang ke tempat wisata ini sangat besar. Persaingan tidak dapat dihindari, tapi kita perlu untuk berinovasi guna untuk menghadapi persaingan baik ditingkat nasional maupun internasional, Strategi inovasi adalah diperlukan untuk inovasi bersama dan rencana terperinci yang bertujuan untuk menciptakan nilai atau produk baru.

### **Daftar Pustaka**

Carl Von Clausewitz, "Pengertian Strategi Menurut Para Ahli" 10 Agustus 2021

Cantwell, J., & Narula, R. (2001). The eclectic paradigm in the global economy. *International Journal of the Economics of Business*, 8(2), 155-172.

Carl Von Clausewitz, "Pengertian Strategi Menurut Para Ahli" dalam <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2021/08/10-pengertian-strategi-menurut-para-ahli-lengkap.html>

Damanpour, F., & Aravind, D. (2012). Managerial innovation: Conceptions, processes and antecedents. *Management and organization review*, 8(2), 423-454.

Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif" yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia.

Galbraith, J. K. (1973). Power and the useful economist. *American Economic Review*, 63(1), 1-11.

[Gloria Natalia Dolorosa](https://www.trenasia.com/3-strategi-mengoptimalkan-pengembangan-produk-inovatif), "3 Strategi Mengoptimalkan Pengembangan Produk Inovatif" dalam <https://www.trenasia.com/3-strategi-mengoptimalkan-pengembangan-produk-inovatif>

Loasby, B. J. (1998). The organisation of capabilities. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 35(2), 139-160.

Martina, S., & Purnama, R. (2013). Strategi inovasi produk wisata dalam upaya meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke grama tirta jatiluhur purwakarta. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 4(2).

Ojasalo, J. (2008). Management of innovation networks: a case study of different approaches. *European Journal of Innovation Management*, 11(1), 51-86.

Pemerintah kota malang, "Atasi Kemiskinan, Kota Malang Andalkan Ekonomi Kreatif" dalam <https://malangkota.go.id/2022/07/11/atasi-kemiskinan-kota-malang-andalkan-ekonomi-kreatif>

- Pritandhari, M. (2016). Penerapan komik strip sebagai media pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan mahasiswa universitas Muhammadiyah metro. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Rosli, N. A., Ahmad, I., & Abdullah, I. (2013). Isolation and Characterization of Cellulose Nanocrystals from Agave angustifolia Fibre. *BioResources*, 8(2).
- Researchgate.net, "Hubungan Antara Strategi Inovasi terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur" dalam [https://www.researchgate.net/publication/360076680\\_Hubungan\\_Antara\\_Strategi\\_Inovasi\\_terhadap\\_Kinerja\\_Keuangan\\_di\\_Perusahaan\\_Manufaktur](https://www.researchgate.net/publication/360076680_Hubungan_Antara_Strategi_Inovasi_terhadap_Kinerja_Keuangan_di_Perusahaan_Manufaktur)
- Sunanik, S. (2013). PENGUATAN EKONOMI KREATIF DAN INOVATIF BERBASIS SUMBERDAYA DESA BESUKI DI, KECAMATAN BESUKI TULUNGAGUNG. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 20-27.
- [Suryana, "Ekonomi Kreatif \(Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang\)" \(jawa barat,2013\), 228](#)
- Suharyat, Y. (2011). MAKNA KEINOVATIFAN DALAM MANAJEMEN SEKOLAH. *Edukasi*, 3(1), 1-7.
- Thornhill, S. (2006). Knowledge, innovation and firm performance in high-and low-technology regimes. *Journal of business venturing*, 21(5), 687-703.
- unair news "peran inovasi pengaruhi kinerja perusahaan" dalam <https://news.unair.ac.id/2019/09/19/peran-inovasi-pengaruhi-kinerja-perusahaan>
- [zona profesi. "strategi inovasi". dalam https://zonaprofesi.com/2021/11/02/strategi-inovasi/](#)